

## 1. LATAR BELAKANG

Film merupakan sebuah karya seni yang ditujukan sebagai media hiburan dan edukasi untuk penontonnya, sama seperti halnya musik, buku dan karya seni lainnya. Dalam proses pembuatan film, terdapat beberapa aspek yang mendorong proses produksi dapat berjalan. Melalui aspek-aspek tersebut terkadang sebuah film sering menghadapi keterbatasan seperti pada ruang lingkup anggaran dan proses kreatif yang signifikan dalam proses produksi. Melalui ini produser harus mengembangkan strategi yang efisien dalam mengelola anggaran biaya untuk memastikan keberlanjutan proyek dan mencapai visi artistik yang diinginkan oleh tim produksi (Jonas, 2019).

Produser ialah orang yang mengelola semua aspek kreatif serta keuangan dalam pembuatan film, terlibat mulai dari pengembangan hingga distribusi serta promosi. Tanpa adanya penganggaran dana yang baik, proses kreatif tidak akan mampu berjalan dengan maksimal (Honthaner, 2010). Produser harus mempertimbangkan banyak hal saat berbicara tentang *budgeting* atau anggaran, termasuk memperhitungkan estimasi biaya produksi, pengendalian biaya, bahkan sampai alokasi anggaran untuk setiap departemen produksi.

Sebuah produksi film mempunyai proses pengalokasian, pemanfaatan, dan pemantauan pengelolaan anggaran biaya selama proses produksi. Hal ini meliputi biaya pada tahap *development*, pra produksi, produksi film, dan paska produksi yang mana dapat meminimalisir biaya film yang berlebihan. Pengelolaan anggaran biaya yang efisien memungkinkan menggunakan sumber daya biaya untuk mengoptimalkan proses pengelolaan, menjaga stabilitas keuangan produksi, dan mencegah resiko pembengkakan anggaran karena masalah proses. Melalui pengelolaan tersebut dapat menggunakan biaya produksi yang lebih produktif.

Pengelolaan anggaran yang baik tidak hanya memastikan bahwa proses produksi tersebut berjalan dengan baik, tetapi anggaran biaya yang ada digunakan dengan benar dan efisien untuk keperluan produksi sehingga menghasilkan kualitas yang baik. Pengelolaan anggaran biaya film merupakan salah satu aspek yang

penting dalam bagian produksi film. Aspek ini merupakan salah satu tugas dari peran produser untuk memastikan bahwa kreativitas seimbang dengan kebutuhan biaya. Produser juga bertindak sebagai penghubung antara tim kreatif dan finansial. Melalui ini penelitian ini mendalami strategi anggaran biaya film dan membahas bagaimana masing-masing aspek tersebut berdampak pada film. Baik anggaran biaya yang berpengaruh terhadap aspek manajerial ataupun juga terhadap biaya yang berkaitan dengan aspek kreatif dalam kebutuhan sebuah produksi film.

Dalam proses penciptaan film, lokasi menjadi salah satu aspek penting yang tidak hanya berfungsi sebagai latar, tetapi juga sebagai bagian komponen dalam cerita. Hal ini dapat dilihat dalam film *Air dan Mata Abdi*, di mana pemilihan lokasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penggambaran kehidupan karakter utamanya, sebagaimana dirancang untuk memperlihatkan lingkungan kehidupan, kelas sosial, serta dinamika keseharian karakter utama.

Namun, dibalik visual yang menarik, pemanfaatan lokasi ini juga membawa tantangan tersendiri dalam pengelolaan anggaran. Setiap lokasi yang dipilih tidak hanya mencerminkan cerita, tetapi juga berdampak pada kebutuhan biaya di berbagai departemen produksi. Mulai dari logistik, izin lokasi, hingga kebutuhan artistik, semua aspek ini saling berkaitan dan menuntut perencanaan anggaran yang cermat agar tetap sejalan dengan visi kreatif film.

Dalam membuat sebuah film pengeluaran biaya dapat melewati batas oleh karena kurangnya pengelolaan anggaran biaya ataupun adanya penambahan pada kebutuhan kreativitas, sebagaimana terdapat kebutuhan yang seharusnya tidak diperlukan atau bisa dipergunakan untuk keperluan lain tetapi tetap dimasukan kedalam biaya. Maka dari itu melalui beberapa hal tersebut, penulis ingin membuat penelitian ini untuk mendalami strategi yang efisien dalam pengelolaan anggaran biaya produksi pada film pendek *Air dan Mata Abdi*.

### **1.1.RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana strategi produser dalam pengelolaan anggaran biaya pada film pendek *Air dan Mata Abdi*?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Mengingat demikian luasnya masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Sebagai penulis, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu membatasi pengelolaan anggaran biaya yang ada sampai pada tahap produksi.

### **1.3.TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini untuk memahami dan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah mengenai strategi produser dalam pengelolaan anggaran biaya pada produksi film pendek *Air dan Mata Abdi*. Penelitian akan mengeksplorasi cara yang lebih strategis untuk mendapatkan pengelolaan anggaran biaya yang efisien. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efisiensi bagaimana pengelolaan anggaran dalam tahap produksi.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1 ANGGARAN BIAYA FILM PENDEK**

Dalam menyusun anggaran biaya produksi diperlukan pertimbangan aspek yaitu jumlah hari syuting, jumlah kru yang dibutuhkan, jumlah aktor atau pemain, biaya perjalanan dan transportasi, dan lainnya (Ryan, 2010). Anggaran biaya berguna untuk mengalokasikan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk produksi film. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun anggaran terbatas sering menjadi tantangan, maka kreativitas dan efisiensi dalam mengelola biaya menjadi hal yang penting. Anggaran ini mencakup semua komponen biaya yang terkait dengan produksi, dari pre-produksi hingga pasca-produksi (De Vany, 2002). Dalam proyek independen, keterbatasan biaya dapat menjadi kesempatan untuk menemukan cara-cara baru yang lebih hemat biaya tanpa mengorbankan kualitas produksi. Hal ini diperlukannya penyesuaian terhadap anggaran biaya dengan kebutuhan. Akan tetapi